

**DEVELOPMENT OF LEARNING INTEREST AS A MEANS TO IMPROVE
LEARNING CONCENTRATION WITH THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA AND
THE ENVIRONMENT**

**PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI SARANA UNTUK
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR DENGAN ADANYA PENGARUH
MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

Siti Najia Humaida¹⁾, Raihana²⁾, Hairuning Suci Angla³⁾

^{1,2,3)}Universitas Awal Bros

Email: sitinajia31@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environment, use of social media, and interest on student learning concentration at SMK PGRI. This study uses a qualitative approach with a survey type of research, with the data collection technique using a questionnaire instrument, the research subject is done with the Random Sampling Technique, totaling 48 students. Data analysis techniques using Structural Equation Modeling (SEM) using smartPLS tools. The results of the study the environment has a positive and significant effect on student learning concentration, social media has a negatif and insignificant effect on learning concentration and interest has a significant positive effect on the concentration of learning of XII grade students of SMA PGRI Pekanbaru.

Keywords: Learning concentration, environment, social media, interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan, penggunaan media sosial, dan minat terhadap konsentrasi belajar siswa di SMK PGRI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket subjek penelitian di lakukan dengan teknik random sampling yaitu berjumlah 48 siswa. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan alat bantu SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa, media sosial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap konsentrasi belajar dan minat berpengaruh positif signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XII SMA PGRI Pekanbaru.

Kata kunci : Konsentrasi belajar, lingkungan, media sosial, minat.

PENDAHULUAN

Di era digital sekarang ini siswa SMA dihadapkan pada berbagai distraksi yang mempengaruhi konsentrasi belajar.

Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada materi pelajaran yang disampaikan dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan, konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek penting

dalam proses belajar mengakibatkan mengajar di sekolah karena dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar yaitu diantaranya lingkungan, media sosial dan minat belajar siswa.

Lingkungan adalah suatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sekolah diusahakan senyaman mungkin pada setiap sekolah, hal ini dapat membantu konsentrasi siswa lebih baik. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Media sosial menjadi salah satu bukti kemajuan teknologi dunia. Beragamnya jenis media sosial menjadikan penggunaannya untuk menghabiskan lebih banyak waktu mengakses media sosial. Dalam penggunaannya, media sosial memiliki dampak yang beragam baik segi positif maupun negatifnya tergantung kepada penggunaannya. Penggunaan media sosial yang kurang bijak dapat menimbulkan pengaruh yang kurang baik terhadap penggunaannya. Salah satu pengaruh yang tidak baik dari penggunaan media sosial adalah dapat mengganggu konsentrasi belajar. Apabila menggunakan media sosial secara berlebihan, dikhawatirkan dapat mengganggu pola tidur dan menyebabkan daya konsentrasi

menurun. Daya konsentrasi yang menurun menyebabkan kesulitan dalam memahami materi belajar sehingga menghambat proses pembelajaran.

Minat adalah perangkat mental yang terdiri dari campur perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut, atau kecenderungan lain yang menggerakkan individu pada suatu pilihan tertentu. Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam belajar, konsentrasi berarti pemusatan pemikiran terhadap suatu pelajaran dengan mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik, perlulah diusahakan hendaknya berminat. (slameto 2013 : 86-87). Hal ini menjelaskan bahwa minat belajar mempengaruhi konsentrasi belajar.

Konsentrasi adalah pemfokusan perhatian yang disengaja dari suatu kegiatan tertentu, pencapaian suatu tujuan dalam jangka waktu yang pendek atau penyelesaian satu tugas yang telah ditentukan. Pendapat tersebut menguraikan bahwa konsentrasi dilakukan dengan sengaja. Oleh sebab itu kegiatan tersebut dilakukan secara sadar dan tidak ada paksaan. Disebutkan pula bahwa konsentrasi merupakan pencapaian suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu. Maka kemampuan untuk berkonsentrasi terutama menunjukkan,

bahwa sesuatu yang secara sadar dilakukan, dipikirkan dan dialami, tidak terus-menerus berubah, melainkan bahwa keseluruhan perhatian penuh untuk tetap fokus dalam jangka waktu yang lama terhadap hal yang sama. Beberapa tokoh mendefinisikan konsentrasi sebagai berikut:

- a. Menurut Slameto (2003:86), "mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan".
- b. Dzamarah (2008), "mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek, misalnya konsentrasi pikiran dan sebagainya".

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja dan merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar.

- a. Dalam psikologi umum (2003) dalam Nugraha (2008), "Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktifitas belajar".

Berdasarkan observasi di SMA PGRI Pekanbaru pada tanggal 20 Oktober 2024 kami mengidentifikasi masalah yang ada di SMA

PGRI Pekanbaru dan kami ingin mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan, media sosial dan minat belajar siswa terhadap konsentrasi belajar siswa/i SMA PGRI Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Pekanbaru pada tanggal 31 Oktober 2024 melalui 3 tahap yaitu tahap pertama kami melakukan observasi ke sekolah SMA PGRI Pekanbaru pada tanggal 22 Oktober 2024, tahap kedua kami melakukan pengambilan data di kelas XII SMA PGRI pada tanggal 31 Oktober 2024, tahap ketiga kami melakukan penyusunan artikel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket subjek penelitian dilakukan dengan teknik random sampling yaitu berjumlah 48 siswa. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan alat bantu smartPLS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer model testing

Outer model testing bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya

1. Convergent validity

Indikator dengan original sample diatas 0.50 dinyatakan valid, pada table dibawah adalah faktor loading untuk semua indikator

Tabel 1. Validity test (Convergent Validity)

<i>I</i>	<i>O</i>	<i>S</i>	<i>S</i>	<i>T</i>	<i>P</i>
<i>n</i>	<i>r</i>	<i>a</i>	<i>t</i>	<i>s</i>	<i>v</i>
<i>d</i>	<i>i</i>	<i>m</i>	<i>.</i>	<i>t</i>	<i>a</i>
<i>i</i>	<i>g</i>	<i>p</i>	<i>d</i>	<i>a</i>	<i>l</i>
<i>c</i>	<i>i</i>	<i>l</i>	<i>e</i>	<i>t</i>	<i>u</i>
<i>a</i>	<i>n</i>	<i>e</i>	<i>v</i>	<i>i</i>	<i>e</i>
<i>t</i>	<i>a</i>	<i>m</i>	<i>s</i>	<i>s</i>	<i>s</i>
<i>o</i>	<i>l</i>	<i>e</i>	<i>t</i>	<i>i</i>	<i>s</i>
<i>r</i>	<i>s</i>	<i>a</i>	<i>n</i>	<i>c</i>	<i>s</i>
	<i>a</i>	<i>n</i>	<i>c</i>	<i>s</i>	<i>s</i>
	<i>m</i>				
	<i>p</i>				
	<i>l</i>				
	<i>e</i>				
<i>Konsentrasi belajar (Y)</i>					
P	0	0	0	0	0
1
P	3	3	4	8	4
2	5	3	2	2	0
P	0	0	3	8	8
3	0	0	0	2	0

	8	6	3	5	0
	2	7	2	1	1
	0	9	5	9	2
	0	0	0	3	0

	7	7	2	8	0
	7	3	0	0	0
	0	2	3	0	0
<i>Lingkungan (X1)</i>					

P	0	0	0	1	0
4
P	6	5	3	8	0
5	2	6	4	0	7
P	9	7	9	3	1
6	0	0	0	1	0

	6	4	3	9	0
	7	5	5	0	5
	5	5	5	0	7
	0	0	0	1	0

	5	3	5	1	2
	8	7	2	1	6
	4	3	3	6	5
<i>Media Sosial (X2)_</i>					
P	0	0	0	1	0
7
P	7	4	4	7	0
8	7	6	4	5	7
P	8	5	3	6	9
9	0	0	0	1	0

	9	5	5	7	0
	2	8	1	8	7
	8	1	9	9	4
	0	0	0	1	0

	6	4	5	1	2
	0	7	1	7	4
	9	7	8	4	0
<i>Minat (X3)</i>					
P	0	0	0	0	0
1
0	0	0	4	0	9
P	3	4	0	9	2
1	9	7	2	6	3
1					

P	0	0	0	1	0
1
2	4	4	4	1	2
	8	0	1	7	4
	8	5	7	0	2
	0	0	0	3	0

	9	8	2	3	0
	8	5	9	8	0
	7	3	2	0	1

	0.58	0.13	0.07	0.25
	4	5	1	5
P7	0.25	0.77	-	0.11
P8	5	8	0.03	2
P9	0.45	0.92	5	0.17
	2	8	0.33	9
	0.18	0.60	6	0.03
	4	9	0.17	2
			8	
P10	0.08	0.05	0.03	-
P11	0	5	9	0.02
P12	0.12	0.04	0.48	0
	3	3	8	0.09
	0.18	0.24	0.98	9
	6	0	7	0.50
				1

Berdasarkan tabel diatas, Sebagian indikator mempunyai nilai original sampel sebesar 0,5 sehingga sebagian dinyatakan valid.

2. Discriminant Validity

Indikator dikatakan valid jika nilai cross loading suatu variabel lebih besar dibandingkan variabel lainnya

Nilai-nilai cross loading pada tabel diatas menunjukkan bahwa, dalam kaintanya dengan variabel-variabel lain. Setiap indikasi memiliki muatan terbesar pada variabel yang cocok. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator penelitian ini memiliki validitas diskrimanan yang sangat baik dalam variabel variabel yang relevan.

Tabel 2. Cross loading

Variabe	X1	X2	X3	With
l				
P1	0.00	0.02	0.24	0.35
P2	7	2	8	0
P3	0.40	0.17	0.40	0.82
	1	0	9	0
	0.29	0.10	0.31	0.77
	3	3	6	0
P4	0.62	0.40	0.35	0.30
P5	9	7	4	0
P6	0.67	0.21	-	0.18
	5	0	0.19	5
			3	

3. Average Variance Extracted

Jika >0.5, skor AVE dianggap memuaskan. Tabel 3 dibawah ini menampilkan hasil tes AVE sebagai berikut:

Tabel 3. AVE

<i>Variabel</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Konsentrasi belajar (Y)	0.462
Lingkungan (X1)	0.397
Media sosial (X2)	0.613
Minat (X3)	0.405

Nilai AVE untuk variabel konsentrasi belajar (Y) dan lingkungan (X1) dengan minat (X3) berada dibawah 0.5 sehingga dinyatakan tidak valid tetapi nilai AVE lebih dari 0.4 dapat diterima jika nilai realibilitas komposit CR memadai, sedangkan untuk variabel minat (X3) berada diatas 0.5 sehingga dinyatakan valid.

4. Composite Reliability

Jika nilai Composite Reliability diatas 0.70 di nyatakan reliabel, tabel dibawah menampilkan hasil Composite Reliability

Tabel 4. Composite Reliability

<i>Variabel</i>	<i>Composite reliability</i>
Konsentrasi belajar (Y1)	0.462

Lingkungan (X1)	0.397
Media sosial (X2)	0.613
Minat (X3)	0.405

Dari tabel diatas semua variabel dibawah 0.7 sehingga tidak dinyatakan reliabel.

5. Cronbach alpa

Apabila nilai Cronbach's alpha diatas 0.6 dinyatakan reliabel. Berikut tabel nilai Cronbach alpa

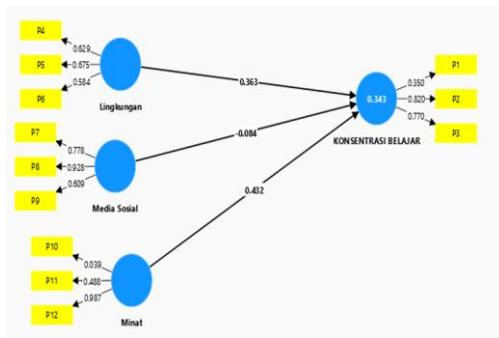
Tabel 5. Cronbach alpha

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's alpha</i>
Konsentrasi belajar (Y)	0.415
Lingkungan (X1)	0.267
Media Sosial (X2)	0.716
Minat (X3)	0.495

Dari variabel diatas hanya variabel *media sosial* (X2) yang dinyatakan reliabel karena diatas 0.6. sedangkan variabel *konsentrasi belajar* (Y), *lingkungan* (X1), dan *minat* (X3) dinyatakan tidak reliabel karena dibawah 0.6

Inner Model Testing

Gambar 2. Model pengukuran PLS



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa konsentrasi belajar (Y) dipengaruhi oleh lingkungan (X1) dan media sosial (X2), serta minat (X3). Sehingga diperoleh persamaan hubungan sebagai berikut:

$$Y = 0.343 + 0.363 - 0.084 + 0.432$$

1. R Square Testing

Nilai R2 menentukan pengaruh variabel laten indeviden terhadap variabel laten dependen. Sebuah nilai R-kuadrat sebesar 0.75 adalah model “berkualitas tinggi”, R-kuadrat sebesar 0.50 adalah “sedang”, dan nilai R-kuadrat sebesar 0.25 adalah “lemah”.

Tabel 6. R-square value

Variabel	R-square
Konsentrasi belajar (Y)	0.343

Variabel konsentrasi belajar (Y) dipengaruhi oleh lingkungan (X1), media sosial (X2) dan

minat (X3) dengan nilai R2 sebesar 0.343 (34.3 %) yang dikategorikan lemah.

2. Hypotesis Testing

Tabel 7. Hypotesis Testing

Variabel Relations hip	Sa m pl e m ea n	T s t a t	P v a l	Resu lt
Lingkungan -> Konsentrasi belajar	0.34	1.34	0.18	Signifikan
Media Sosial -> Konsentrasi belajar	-0.084	-0.84	0.40	Insignifikan
Minat -> Konsentrasi belajar	0.432	4.32	0.0009	Signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada tabel diatas menyatakan bahwa :

1. *Pengaruh lingkungan (X1) terhadap konsentrasi belajar (Y)*

Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar karena nilai T-Stat sebesar $1.985 > 1.96$. selain itu variabel hubungan mempunyai nilai original sample sebesar 0.342 sehingga hubungannya positif. Jadi, hipotesis H1 berbunyi “lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XII SMA PGRI Pekanbaru”, dapat dinyatakan diterima.

2. *Pengaruh Media sosial (X2) terhadap konsentrasi belajar (Y)*

Media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar karena nilai T-Stat sebesar $0.467 < 1.96$, selain itu variabel mempunyai nilai original sampel sebesar -0.009 sehingga hubungannya negatif. Jadi hipotesis H2 berbunyi : “media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XII SMA PGRI Pekanbaru”, dinyatakan ditolak.

3. *Pengaruh Minat (X3) terhadap konsentrasi belajar (Y)*

Minat berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar karena nilai T-stat sebesar $2.367 > 0.0201.96$, selain itu variabel mempunyai nilai original sampel sebesar 0.432 sehingga hubungannya positif. Jadi hipotesis H3 berbunyi : “minat berpengaruh positif

dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XII SMA PGRI Pekanbaru”, dinyatakan diterima.

DISKUSI

Pengaruh Lingkungan terhadap konsentrasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Ade Irma Suryani (2023) yang mengatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa, lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa yakni 5,31 % sedangkan sisanya 94,69 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini juga sejalan juga dengan penelitian Asyari Eko Prayitno dan Anita Puji Astutik (2024) yang mengatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizky Zulfiani dan Zulaikha (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori positif (+), yang artinya semakin baik faktor kondisi lingkungan maka semakin baik pula tingkat konsentrasi belajar anak.

Pengaruh media sosial terhadap konsentrasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sa'adatun Nikmah (2022), yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap konsentrasi belajar. Dan Hasil penelitian ini turut mendukung penelitian yang dilakukan Prihatmi (2018). Terdapat pengaruh negatif penggunaan media sosial oleh mahasiswa Teknik Mesin ITN Malang terhadap hasil belajar pada mata kuliah bahasa inggris.

Pengaruh minat terhadap konsentrasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Marta Vergina (2021), yang mengatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ricardo (2017) yang mengatakan bahwa Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa baik secara simultan maupun parsial.

KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang dilakukan, penelian menghasilkan kesimpulan, anantara lain :

1. Lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XII SMA PGRI Pekanbaru
2. Media sosial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap konsentrasi belajar kelas XII SMA PGRI Pekanbaru
3. Minat berpengaruh positif signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XII SMA PGRI Pekanbaru

SARAN

- Pengembangan Penelitian: Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar dan dukungan sosial.
- Metode Pengumpulan Data: Sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data yang lebih variatif seperti observasi langsung dan wawancara mendalam.

- Edukasi Digital: Perlu dilakukan edukasi kepada siswa dan orang tua tentang penggunaan media sosial yang bijaksana untuk meminimalkan dampaknya terhadap konsentrasi belajar.
- Dukungan Keluarga: Orang tua disarankan untuk meningkatkan komunikasi positif dengan anak untuk mendukung minat dan konsentrasi belajar mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya SMK PGRI atas izin dan dukungannya sebagai lokasi penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, serta kepada rekan-rekan sejawat yang memberikan masukan berharga selama proses penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R. D. (2024). *Pengaruh kebisingan lalu lintas jalan raya terhadap konsentrasi belajar di sekolah*. Universitas Trisakti, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan.
- Chrisyanto, B. D., & Sariwardani, A. (2024). *Pengaruh kurangnya ruang belajar terhadap konsentrasi peserta didik di Sekolah Dasar Kubang Kutu 2 Kota Cilegon*. Journal of Professional Elementary Education (JPPE), 3(1), 78-81.
- Cleopatra, M. (2015). *Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika*. Jurnal Formatif, 5(2), 168-181. ISSN: 2088-351X.
- Kurniawan, E. D., Makin. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan. 9 (2). Hal 47.
- Marhaeni, L. P., dkk. (2020). *Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Konsentrasi dan Minat Belajar Biologi Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha, 7(3), 137-147.
- Mayasari, F. D. (2017). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh)*. Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Muktiningsih, D. K. (2012). *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 2 Lumajang (Skripsi, Universitas Negeri Malang)*.
- Nikmah, S., Hartati, S.T. M. (2024). *Pengaruh Intensitas penggunaan Media Sosial Instragram Terhadap Konsentrasi Belajar siswa*. 13 (01). Hal 35.
- Novianti, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). *Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang*. Jurnal PAI Raden Fatah, 1(1), 1-15.
- Prayitno, E. A., Astutik, P. A. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi*

- Belajar Santri*. Jurnal Studi PGMI. 11 (1). Hal 832.
- Ramadhan, A., Sutja, dkk. (2022). *Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 9524–9530.
- Ricardo, & Meilani, I. R. (2017). *IMPAK Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran. 2 (2). Hal 188.
- Sari, M. R. (2020). *Pengaruh gaya hidup terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suryana, D. (2015). *Pengaruh kompetensi, motivasi, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bandung* (Skripsi, Universitas Pasundan).
- Suryani, I. A., Milla, H. (2023). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 KAUR*. Jurnal pendidikan ekonomi. 3 (2). Hal 40.
- Susanti, S., Pulungan, F., Rezki, M. A., Purba, M. P., & Lumban Gaol, R. A. G. (2024). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP IT Swasta Ad Durrah*. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), 2(1), 57–65.
- Tambunan, P., dkk. (2020). *Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif*. Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil, 9(3), 175-182.
- Vergina, M. (2021). *Pengaruh Minat Terhadap Konsentrasi Belajar siswa Pada mata pelajaran Kewirausahaan disekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang*. Hal 87.
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). *Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 7(3), 467-475.